

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MANFAAT DAN BIAYA TENTANG ROKOK MILD/LIGHT DENGAN TINGKAT ADIKSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG TAHUN 2011

RIA LAILY PRADANIA

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRAK

Merokok merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang mulai dari mengambil rokok dari bungkus, menaruhnya di antara bibir, menyulutnya dengan pematik api lalu menghisapnya. Persepsi merupakan proses kompleks melibatkan faktor-faktor struktural atau pengaruh dari rangsangan fisik dan faktor fungsional atau pengaruh psikologis dari perasaan organisme. Adiksi didefinisikan sebagai penggunaan zat psikoaktif atau substansi secara berulang-ulang, dan mengalami kesulitan untuk menghentikan penggunaan zat tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan antara Persepsi manfaat dan Biaya tentang rokok mild/light dengan tingkat Adiksi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan menggunakan metode survei dan menggunakan pendekatan cross-sectional . Sampel penelitian adalah 100 mahasiswa perokok yang terdiri dari 50 mahasiswa perokok mild/light dan 50 mahasiswa perokok non mild/light. Teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Analisis data dengan program SPSS menggunakan uji Rank Spearman.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar usia responden antara 20-24 tahun (84%), semester responden antara 5-8 (50%), tidak mempunyai pekerjaan sampingan (64%), uang saku responden antara 100.000-400.000 (45%), mulai merokok pada umur 15-19 tahun (62%), rokok yang pertama kali dikonsumsi jenis non mild/light (65%), sebagian besar perilaku orang tua baik sebesar (56%). Hasil analisa univariat menunjukkan sebagian besar responden berpersepsi rokok cukup bermanfaat (71%), sebagian besar responden mempunyai biaya cukup (48%), sebagian besar mempunyai tingkat adiksi rendah (60%). Hasil korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi manfaat dengan tingkat adiksi ($p\text{-value } 0,022 < 0,05$) dengan nilai r 0,229. Tidak ada hubungan antara persepsi biaya dengan tingkat adiksi ($p\text{-value } 0,757 > 0,05$) dengan nilai r -0,031.

Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang bahaya adiksi dari rokok melalui pemberian informasi yang bermanfaat bahwa jenis rokok mild/light dan non mild/light tetap mempunyai potensi kecanduan yang sama

Kata Kunci : mahasiswa, merokok, adiksi

**THE RELATION BETWEEN PERCEPTIONS OF BENEFITS AND COST
REGARDING TO MILD/LIGHT CIGARETTE AND ADDICTION LEVEL
ON STUDENTS OF DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY IN SEMARANG
2011**

RIA LAILY PRADANIA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRACT

Smoking is a series of activities that carried out by someone, started from took a cigarette from the pack, put it between their lips, ignite it with fire and then inhale it. Perception is a complex process which involves structural factors or the influence of physical stimulus and functional factors or psychological influence from organism sense. Addiction is defined as consume psychoactive substances repetitively and had difficulties to stop using those substances. The purpose of this research is to figuring out the relation between perceptions of benefits and cost regarding to mild/light cigarette and addiction level on students of Dian Nuswantoro University in 2011.

This research is an Explanatory Research with survey method and Cross Sectional study design. The samples are 100 college student which consist of 50 mild/light smoker college students and 50 non mild/light smoker college students. The sampling technique is Accidental Sampling. The obtained data are analyzed by SPSS program using Rank Spearman statistical test.

Based on the results, majority of respondents aged between 20-24 years old (84%), respondents'™ semester between 5-8 (50%), did not have a side job (64%), respondents'™ pocket money between 100.000-400.000 (45%), started smoking at age 15-19 years old (62%), the first cigarettes consumed are non mild/light type (65%), and most of the parents had good behavior (56%). The results of univariate analysis show that the majority of respondents had the perception that cigarette is quite beneficial, most respondents had sufficient money (48%), majority had low addiction level (60%). The result from Rank Spearman correlation test shows that there is correlation between perception of benefits and addiction level (p-value 0,022 ? 0,05) with r 0,229. There is no correlation between perception of cost and addiction level (p-value 0,757 ? 0,05) with r -0,031.

The improvement of college students understanding regarding the addiction hazard from cigarette is by provide useful information that mild/light cigar and non mild/light cigar still had the same addicted potential.

Keyword : mahasiswa, merokok, adiksi